

BAB V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari yang didapat dari tugas akhir dengan judul “Karakteristik Alterasi dan Mineralisasi Tambang Bawah Tanah, Prospek Elsa Level 460-445m, Daerah Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat”, sebagai berikut.

1. Kondisi geologi pada daerah penelitian yang didapatkan dari pemetaan bawah tanah pada level 445-460 dan deskripsi sampel inti bor didapatkan stratigrafi daerah penelitian yang terdiri dari tiga satuan batuan dari paling tua adalah satuan breksi andesit, satuan tuf lapili, dan satuan intrusi andesit.
2. Pada daerah penelitian didapatkan tiga zona alterasi berdasarkan hasil pengamatan megaskopis dan mikroskopis di antara lain Zona Kuarsa - Adularia - Klorit - Smektit ± Kalsit, Zona Kuarsa - Smektit - Montmorilonit - Illit, dan Zona Kuarsa - Epidot - Klorit ± Kalsit. Mineralisasi pada daerah penelitian terdapat mineral bijih pada pengamatan megaskopis berupa mineral pirit secara menyebar, pengamatan mikroskopis bijih didapat mineral pirit, kalkopirit, spalerit, galena, kovelit, *native Au*, dan *native Ag*, serta didukung oleh hasil XRF yang terdapat unsur-unsur mineral bijih. Karakteristik endapan yang terjadi pada daerah penelitian termasuk dalam endapan epitermal sulfida rendah, karena adanya penciri mineral adularia dan terbentuk pada suhu rentang 150°C-300°C.